

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai *behavioral autonomy* pada siswa kelas akselerasi SMAN “X” di Bandung sebagai berikut:

1. Sebanyak 52,6% siswa kelas akselerasi memiliki *behavioral autonomy* yang tergolong rendah dan 47,4% siswa kelas akselerasi memiliki *behavioral autonomy* yang tergolong tinggi.
2. Siswa kelas akselerasi dengan *behavioral autonomy* yang tergolong rendah memiliki kemampuan membuat keputusan yang buruk berkenaan dengan proses belajarnya, tingkat kerentanan terhadap pengaruh orang lain yang tergolong tinggi dan keyakinan diri yang rendah. Hal ini dilatarbelakangi oleh pola asuh *authoritarian* yang diterapkan orang tua, pengaruh negatif dari teman sebaya, kurangnya tanggung jawab terhadap tuntutan sekolah dan rendahnya keinginan untuk berprestasi sehingga *behavioral autonomy* siswa tergolong rendah.
3. Siswa kelas akselerasi dengan *behavioral autonomy* yang tergolong tinggi memiliki kemampuan membuat keputusan yang baik berkenaan dengan proses belajarnya, tingkat kerentanan terhadap pengaruh orang lain yang tergolong rendah dan keyakinan diri yang tinggi. Hal ini dilatarbelakangi oleh pola asuh *authoritative* yang diterapkan orang tua, pengaruh positif

dari teman sebaya, tanggung jawab terhadap tuntutan sekolah dan keinginan berprestasi yang sangat tinggi yang dapat mempengaruhi tingginya *behavioral autonomy* siswa.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membaca penelitian ini.

Saran Teoretis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk memperkaya ilmu psikologi khususnya bidang psikologi perkembangan dengan melakukan penelitian lain mengenai *behavioral autonomy* pada bidang yang berbeda.

- Hubungan pola asuh *authoritative* dan *behavioral autonomy* pada siswa SMA.
- Pengaruh teman sebaya terhadap *behavioral autonomy* pada siswa SMA.
- Pengaruh keyakinan diri terhadap *behavioral autonomy* pada siswa SMA.

Saran Praktis

1. Bagi Orang Tua
 - Disarankan untuk terbuka mendiskusikan permasalahan yang dihadapi siswa berkenaan dengan proses belajarnya secara bersama-sama.
2. Bagi Para Guru termasuk Guru BP
 - Disarankan untuk bisa memotivasi siswa berdisiplin dalam belajar yaitu dengan menyesuaikan cara mengajar dengan gaya belajar siswa.
 - Disarankan untuk lebih sering mengadakan kegiatan *mentoring* guna menampung keluhan kesah siswa dalam menghadapi tuntutan belajarnya.
3. Bagi Para Siswa Kelas Akselerasi SMAN “X” di Bandung
 - Disarankan untuk dapat mengolah masukan yang diberikan oleh teman, guru dan orang tua.
 - Disarankan untuk lebih yakin akan keberhasilan yang diraihinya untuk perkembangan *behavioral autonomy*.